

**PENGARUH PEMASARAN DIGITAL KAMPOENG BAMBOE SUMBERAN
TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA
DI DESA SUMBERAN KECAMATAN JAKEN
KABUPATEN PATI**

¹⁾ Nila Octasari, ²⁾ Luluk Nihayati, ³⁾ Nour Ardiansyah Hernadi

¹⁾ Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia
nilaoctasari@gmail.com

²⁾ Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia
luluknihayati1313@gmail.com

³⁾ Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia
ardiansyahq@gmail.com

INFO ARTIKEL

Article history:

Received

10 Juni 2025

Revised

20 Juni 2025

Accepted

2 Juli 2025

Abstrak

Pariwisata adalah berbagi macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Masyarakat, pengusaha, pemerintah dan daerah. Dalam undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata di definisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara.

Penelitian ini dilakukan di Kampoeng Bamboe Sumberan, Tahapan yang dilakukan dalam observasi adalah wawancara dengan pihak-pihak terkait dan memberikan kuesioner atau survei sebagai bukti data yang valid. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan *survey* yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dari tempat tertentu yang alamiah sedangkan penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan test.

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemasaran dan mengembangkan Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah Pengaruh Pemasaran Digital Kampoeng Bamboe Sumberan Terhadap Pengembangan Wisata Di Desa Sumberan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati ini nantinya akan berdampak signifikan terhadap pemasaran digital. Dapat di simpulkan Pada hasil uji T Pemasaran Digital variable X memiliki pengaruh terhadap pengembangan wisata variable Y dengan nilai t-hitung 7,560 lebih Besar 1,968. Sedangkan hasil dari uji koefisien korelasi nilai R Square 0,368 ini pengaruh variable X terhadap Y secara persial adalah 36,8% dengan sisanya dipengaruhi dari variable lain yang tidak terdapat didalam penelitian.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Kampung Bamboe Sumberan, Pengembangan Wisata.

Pendahuluan

Pariwisata adalah berbagi macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Masyarakat, pengusaha, pemerintah dan daerah. Pengertian pariwisata telah lama menjadi perhatian banyak kalangan, baik dari pakar ekonomi, politik, administrasi negara ataupun sosiologi. Dalam undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata di definisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara. Lebih lanjut, pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata, atau bisa juga dikatakan berbagai macam perjalanan wisata dan di dukung sebagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan nasional yang memegang peranan penting berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (Sam & Nasrullah, n.d.). Komponen pariwisata yang dapat mempengaruhi sebuah daya tarik wisata yaitu atraksi, amenitas , aksesibilitas , ancillary. Atraksi merupakan objek yang mempunyai daya tarik yang membuat seseorang tertarik untuk datang dan menikmati objek tersebut meliputi alam, buatan dan budaya seperti kegiatan yang diselenggarakan dari tempat destinasi tersebut antara lain tarian, festival yang diadakan, acara peringatan ulang tahun destinasi tersebut, kegiatan tracking mengeilingi kampung, melihat pemandangan yang sangat asri. Aksesibilitas (Accessibility) merupakan tingkat intensitas sebuah destinasi untuk dapat dijangkau oleh wisatawan berbagai prasarana dan sarana dibutuhkan untuk memenuhi syarat aksesibilitas meliputi kendaraan pribadi seperti motor dan mobil, kendaraan umum seperti BRT yang di sediakan oleh pemerintah kota. Ameniti (Amenities) merupakan layanan ataupun fasilitas yang

ditujukan untuk memenuhi seluruh kebutuhan akomodasi meliputi restoran yang menyajikan makanan dan minuman, penginapan atau hotel dan kebutuhan pendukung lainnya yang memungkinkan wisatawan untuk tinggal sementara minimal 24 jam. Ansilari (Ancillary) merupakan lembaga ataupun organisasi kepariwisatawan yang aktif dan turut serta mendukung dalam pengelolaan suatu destinasi atau kawasan wisata dapat berupa perusahaan berbadan hukum atau berbentuk usaha lainnya meliputi organisasi kelompok sadar wisata (Satoto et al., 2019). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi wisata adalah suatu destinasi wisata harus memiliki daya tarik bagi wisatawan yang dapat digunakan untuk membangun industri wisata di daerah tersebut. Selain itu sebagai potensi wisata harus mempunyai konsep pengembangan agar antara perencanaan dan proses pengembangan dapat mencapai tujuan mewujudkan suatu daya tarik wisata yang ideal (Kusumadewi, 2022).

Tempat wisata yang belum lama dibuka dan beroperasi pada tahun 2022 sudah mempunyai banyak peminat dan sudah di kenal banyak orang Kampoeng Bamboe Sumberan menggunakan media sosial *tik tok*, *instagram*, *fecebook*, dan dari mulut kemulut, tidak hanya itu dari sekolah sekolah yang ada di kota juga ingin berkunjung ke Kampoeng Bamboe Sumberan karena ingin merasakan dan menikmati suasana pedesaan yang mempunyai keunikan ini. Desa wisata biasanya memiliki kecende rungan. Oleh karena itu Kampoeng Bamboe mengaplikasikan digital marketing sangat penting untuk mempermudah wisatawan dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan kapanpun dan dimanapun mengenai produk yang mereka inginkan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kampoeng Bamboe Sumberan, penelitian ini bersifat kuantitatif dan di lakukan dengan secara langsung (observasi) atau penelitian lapangan ke tempat tujuan penelitian untuk

memperoleh sekumpulan data yang diperlukan penulis Artikel Ilmiah. Tahapan yang harus dilakukan dalam observasi adalah wawancara dengan pihak-pihak terkait dan memberikan kuesioner atau survei sebagai bukti data yang valid.

Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan *survey* yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dari tempat tertentu yang alamiah sedangkan penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan test (Sugiyono, 2019:15).

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengelola dan Masyarakat lokal Desa Sumberan. Wawancara kepada Kepala Desa Sumberan untuk mengetahui pengembangan, pengaruh adanya Kampoeng Bamboe Sumberan yang di rasakan oleh Masyarakat secara luas terkait adanya Kampoeng Bamboe Sumberan. Sedangkan wawancara dengan pengelola untuk mengetahui karakteristik Desa Sumberan dan keadaan ekonomi di desa tersebut.

2. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mengetahui karakteristik wisatawan, dan kuesioner untuk Masyarakat dilakukan untuk mengetahui hubungan promosi digital di Kampoeng Bamboe Sumberan. Kuesioner ini dilakukan kepada wisatawan dan Masyarakat yang menjadi pipilasi atau terkena pengaruh di Desa Sumberan.

3. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan penulis untuk melihat keadaan secara langsung ke tempat pelaksanaan penelitian sehingga data-data tersebut mudah untuk di temukan kemudian di Kelola, dan penulis bisa mengetahui yang sebenarnya dan mengetahui proses adanya Kampoeng Bamboe Sumberan.

Data Sekunder

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara menyiapkan jurnal, mengumpulkan data dari buku, jurnal, laporan, mencari artikel yang berhubungan dengan penelitian yang di bahas oleh penulis, dokumen-dokumen mengenai destinasi, dan informasi lainnya.

2. Survei Institusional

Survei ini di lakukan penulis di instansi kantor Desa Sumberan agar memperoleh masukan-masukan dan infomasi yang akurat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data responden dan data lain terkumpul. Kegiatan yang menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data disetiap variable yang ingin diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di anjurkan. Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang di peroleh tanpa membuat suatu penarikan kesimpulan, statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untk umum (Sugiyono,2019).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kampoeng Bamboe Sumberan

Pengembangan wisata yang berada di Kabupaten Pati salah satunya yaitu destinasi pariwisata yang mengusung konsep berbasis Masyarakat dengan sentuhan pedesaan adalah Kampoeng Bamboe Sumberan, yang berlokasi di Sumberan, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Tempat ini buka setiap hari Sabtu dan Minggu dari jam 07.00 hingga 20.00. Pengunjung dapat menikmati beragam hidangan kuliner nusantara yang beraneka ragam, mulai dari hidangan tradisional hingga

yang lebih modern, dengan harga yang terjangkau. Selain menikmati kuliner, pengunjung juga bisa bersantai bersama keluarga, sambil menikmati berbagai spot foto menarik dan kekinian.

Kampoeng Bamboe Sumberan merupakan tempat wisata buatan yang ada di desa sumberan Kecamatan Jaken kabupaten Pati, dari pusat kota pati kampoeng bamboe sumberan bisa di tempuh dengan waktu kurang lebih 40 menit dengan jarak tempuh 22,9 km. Di bawah ini merupakan peta lokasi Kampoeng Bamboe Sumberan.



Gambar 1. Peta lokasi Kampoeng Bamboe Sumberan
(Sumber : Google)

Letak geografis kecamatan Jaken terletak di ujung timur dan tenggara dari kabupaten Pati yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten Rembang. Ibu kota kecamatan jaken terletak di 30 kilometer arah timur dari ibu kota kabupaten pati. Kampoeng Bamboe Sumberan berada di desa sumberan kecamatan Jaken kabupaten pati. Desa sumberan yang memiliki jumlah penduduk 46.174 jiwa dengan luas 58,52 km². mayoritas penduduk di jaken yaitu pertanian.

a. Sejarah singkat Kampoeng Bamboe Sumberan

Pengurus BUM DESA “Sumber Barokah” setelah mendapatkan penyertaan modal usaha Bumdes maka lamhkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai rencana sebelumnya. Sesuai dengan proposal perencanaan adalah pembangunan pasar/wisata kuliner

desa dengan nama “Kampoeng Bamboe Sumberan” dengan luas tanah $\pm$ 250 m/ seperempat hektar tanah bengkok yang sudah di sewa.

Alesan memilih bamboe karena unik serta sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan untuk pembangunan wisata buatan yang unik. Harapan pengurus kedepannya yaitu ingin menjadi wisata yang digemari oleh masyarakat untuk berwisata bersama keluarga dan menjadi paket wisata edukasi yang populer di kabupaten pati.

b. Visi dan Misi Objek Wisata Kampoeng Bamboe Sumberan

1. Visi “Terbangunnya tempat wisata kuliner dengan keunikan bamboe ini untuk menopang perekonomian masyarakat”

2. Misi

a. Mendukung kegiatan usaha masyarakat dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki potensi dibidang peningkatan usaha masyarakat

b. Mewadahi dan membina masyarakat dalam kegiatan usaha sehingga menjadi sumber penghasilan yang mampu menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam dunia usaha.

c. Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

d. Mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat melalui suatu wadah kegiatan yang positif dan produktif dalam Badan Usaha Milik Desa.

c. Potensi Kampoeng Bamboe Sumberan

Potensi wisata yang dimiliki Kampoeng Bamboe Sumberan memiliki daya tarik yang menarik wisata dan berbeda dari tempat wisata lainnya yaitu bangunan yang ada di Kampoeng Bamboe Sumberan ini terbuat dari bambu – bambu yang disusun dengan sangat rapih. Tidak hanya itu saja, Kampoeng Bamboe Sumberan ini memiliki konsep wisata berupa wisata kuliner yang diadakan pada setiap minggu atau weekend dengan makanan yang dijual adalah makanan tradisional khas dari Desa Sumberan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, Jawa Tengah yang bernama Ereng-ereng.

Kampoeng Bamboe Sumberan ini juga memiliki potensi wisata dengan lokasi objek wisata yang berada di area persawahan dengan memiliki fasilitas kolam renang yang buka untuk umum, sehingga objek wisata Kampoeng Bamboe Sumberan menjadi tempat berlibur keluarga.

d. 4A Kampoeng Bamboe Sumberan

1. Attraction (Daya Tarik Wisata)

Daya tarik wisata di Kampoeng Bamboe Sumberan yaitu bangunan yang berdesign unik dari bambu yang *instagramable*, sport foto menarik naik kuda dan andong.

2. Amenities (Fasilitas)

Kampoeng Bamboe Sumberan menyediakan fasilitas yang cukup lengkap seperti adanya area parkir yang luas, toilet, mushola, wahana bermain kuda dan andong, kolam renang, tempat duduk untuk beristirahat, tempat kuliner, dan juga terdapat live musik.

3. Accessibility (Aksesibilitas)

Kampoeng Bamboe Sumberan memiliki jarak sekitar 23 kilometer dari pusat Kota Pati yang ditempuh dengan waktu kurang lebih 40 menit dengan menggunakan transportasi mobil atau motor. Akses jalan menuju objek wisata ini tergolong mudah karena jalan yang luas dan dapat lewati oleh bis yang bisa masuk ke kawasan Kampoeng Bamboe Sumberan. Tidak hanya itu saja rambu-rambu seperti papan petunjuk arah juga sudah ada dan lokasi Kampoeng Bamboe sudah dapat diakses pada *Google Maps*.

4. Ancillary

Kampoeng Bamboe Sumberan yang terletak di Kabupaten Pati dikelola langsung oleh BUMDesa.

Objek wisata Kampoeng Bamboe sumberan dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memudahkan pengunjung saat berwisata seperti kantor polisi, mesin ATM, Jaringan internet, SPBU, Apotek sehingga memastikan kenyamanan dan keamanan selama perjalanan wisata.

Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini terdapat rersponden yang mana adalah seorang wisatawan domestic yang berkunjung ke Kampoeng Bamboe Sumberan yang ada di Kabupaten Pati pada tahun 2024. Penyebaran kuesioner menggunakan Gform secara online dan offline dengan membagikan kuesioner ke wisatawan yang di temui di lokasi dan terdapat 100 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	40	41%
2.	Perempuan	60	59%
Jumlah		100	100%

(Sumber: Data Kuesioner Penelitian)

Tabel 4.1 memaparkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini dengan jumlah 59 perempuan dan sisanya 41 laki-laki.

2. Karakteristik responden bersarakan usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	10-17	11	11%
2	18-25	46	46%
3	26-35	30	30%
4	36-45	12	12%
5	<46	1	1%
Jumlah		100	100%

(Sumber: Data kuesioner penelitian)

Tabel 4.2 Memaparkan bahwasanya pada responden dalam karakteristik usia mayoritas berusia 18 – 25 tahun dengan jumlah 47 responden, dan dilanjut dengan usia 26 – 35 tahun dengan jumlah 30 responden, 36 – 45 tahun berjumlah 12 responden, 10 – 17 tahun berjumlah 11 responden, dan diatas 46 tahun berjumlah 1.

3. Karakteristik responden bersarakan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

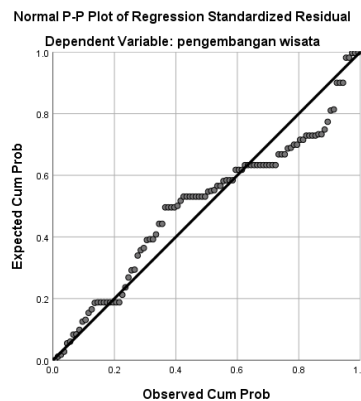
No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Karyawan Swasta	39	39%
2	PNS	5	5%
3	Mahasiswa/Pelajar	38	38%
4	Wirausaha	14	14%
5	Ibu Rumah Tangga	3	3%
6	Petani	1	1%
Jumlah		100	100%

(Sumber: Data kuesioner penelitian)

Pada table 4.3 memaparkan bahwasannya terdapat berbagai pekerjaan dari responden yang mengisi kuesioner penelitian ini, mayoritas pekerjaan pada penelitian ini karyawan swata dengan jumlah 38 responden, diikuti oleh Mahasiswa dan pelajar dengan 38 responden, wirausha 14 responden, PNS 5 responden, ibu rumah tangga 3 responden dan petani 1 responden.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Normal Probality Plot*



(Sumber: Data SPSS peneliti, 2024)

Gambar 4.3 menggambarkan bahwa pola pada plot cenderung mengikuti garis yang diagonal. Disimpulkan bahwa data memenuhi persyaratan kenormalan dan menunjukan distribusi yang bersifat normal.

a) Uji Multikolinearitas

Pada pengujian ini bertujuan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil VIF dengan variabel media

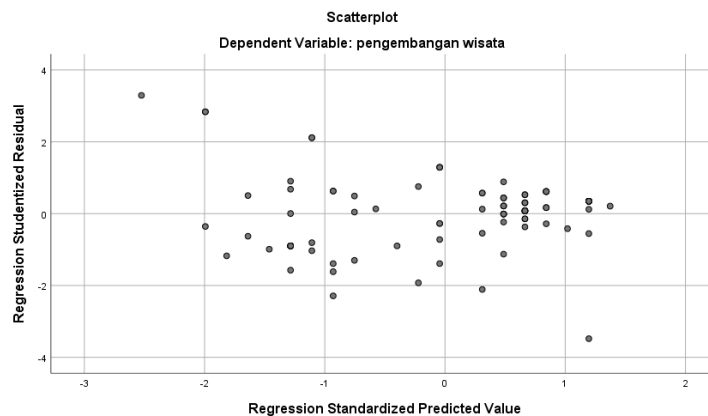
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.510	1.761		5.401	.000		
	Pemasaran Digital	.606	.080	.607	7.560	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Pengembangan wisata								

sosial digital seperti *instagram*, *tik tok* dan *fecebook* menunjukan sebesar $1,000 < 10$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas melalui penerapan teknik *scatterplot* atau residual plot. Berikut hasil dari pengujian ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot



(Sumber: Data SPSS peneliti, 2024)

Terlihat poin-poin tersebar secara acak dan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh dari variabel independen X yaitu media sosial Instagram terhadap variabel dependen Y yaitu minat wisatawan. Hasil dari penghitungan analisis regresi linear sederhana ini sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.510	1.761	
	Pemasaran Digital	.606	.080	.607
a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata				

(sumber: Data SPSS peneliti, 2024)

Pada gambar yang terlampir diatas dapat terlihat ada tabel coefficient untuk menjelaskan rumus persamaan regresi sederhana pada penelitian ini dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 9,510 + 0,606X$$

Persamaan pada regresi linear sederhana disimpulkan sebagai berikut ini:

- Konstanta dengan besar 9,510 yang memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah 9,510 yang mana variabel pemasaran digital belum dipengaruhi oleh varibel apapun.
- Koefisien regresi X adalah 0,606 yang menyatakan bahwa disetiap penambahan 1% dari nilai pemasaran digital nilai partisipasi naik sebesar 0, 606. Koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji T (Parsial)

Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independent terikat dengan penelitian ini. Keputusan dalam uji ini dengan cara melihat nilai signifikan 0,05 memiliki kriteria apabila probabilitas kesalahan pada t-hitung > t-tabel, maka pada variabel independent secara parsial berpengaruh dengan dependen.

Hasil uji t sebagai berikut ini:

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF

1	(Constant)	9.51 0	1.761		5.401	.00 0		
	Pemasaran Digital	.606	.080	.607	7.560	.00 0	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata								

(Sumber: Data SPSS peneliti, 2024)

Temuan pada gambar diatas menunjukkan bahwa variabel X media sosial Instagram diketahui $0,000 < 0,05$ dan pada nilai t- hitung $7,560 > 1,984$ t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pemasaran digital (X) memiliki pengaruh terhadap pengembangan wisata (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dalam persen pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Hasil uji ini sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.362	4.49835
a. Predictors: (Constant), Pemasaran digital				
b. Dependent Variable: Pengembangan wisata				

(Sumber: Data SPSS peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil dari uji gambar diatas diketahui bahwa nilai R Square 0,368 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) secara (Parsial) adalah sebesar 36,8% dengan sisanya dipengaruhi dari variabel lain yang tidak terdapat didalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada penelitian ini melibatkan 100 responden yang bertujuan untuk memberikan suatu informasi yang terkait dengan pengaruh variabel yang ada didalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki 2 variabel dengan 1 variabel Pemasaran Digital (X) dan Pengembangan wisata (Y) pada objek wisata Kampoeng Bamboe Sumberan. dan telah didapatkan hasil pada

penelitian ini melalui uji validitas bahwa kuesioner-kuesioner yang telah tersebar dinyatakan valid karena r hitung $> r$ - tabel, kemudian dengan hasil uji realibilitas dihasilkan bahwa penelitian ini reliabel karena semua hasil dari uji reliabilitas koefisien $> 0,60$.

Berdasarkan dengan hasil uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan uji t kriteria penilaian didasarkan dengan hasil signifikan (Sig). Hasil olah data yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada nilai t - hitung $7,560 > 1,984$ t -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pemasaran digital (X) memiliki pengaruh terhadap pengembangan wisata (Y) hal ini berarti H_1 diterima H_0 ditolak.

Pada hasil uji R square didapatkan nilai 0,368 atau setara dengan 36,8% yang mana sisanya sebesar 63.2% ditentukan dengan adanya faktor lain yang tidak ada didalam penelitian ini. Dari hal ini bahwasanya pengembangan wisata yang ada di Kampoeng Bamboe Sumberan secara langsung dipengaruhi oleh adanya pemasaran digital. Berdasarkan dengan hasil dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh para responden, dapat dilihat bahwa para pengunjung yang datang ke Kampoeng Bamboe Sumberan mendapatkan informasi melalui media sosial yang mana itu adalah salah satu alat pemasaran digital yang dilakukan oleh pengelola Kampoeng Bamboe Sumberan. Pengelola juga menyadari akan pengaruh adanya pemasaran digital yang menjadikan pengunjung terus meningkat karena pengelola aktif menginformasikan Kampoeng Bamboe Sumberan melalui media digital seperti media sosial *facebook*, *instagram*, dan *tiktok*.

Penelitian ini memiliki variabel (x) yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Reken, F., Modding, B., & Dewi, R. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Ciputra Tallasa Jo Makassar, yang mana hasil dari penelitian tersebut variabel (x) berpengaruh secara positif terhadap variabel (y), sama dengan halnya pada penelitian ini.

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemasaran dan mengembangkan Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah Pengaruh Pemasaran Digital Kampoeng Bamboe Sumberan Terhadap Pengembangan Wisata Di Desa Sumberan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati ini nantinya akan berdampak signifikan terhadap pemasaran digital:

Dapat di simpulkan Pada hasil uji T Pemasaran Digital variable X memiliki pengaruh terhadap pengembangan wisata variable Y dengan nilai t-hitung 7,560 lebih Besar 1,968. Sedangkan hasil dari uji koefisien korelasi nilai R Square 0,368 ini pengaruh variable X terhadap Y secara persial adalah 36,8% dengan sisanya dipengaruhi dari variable lain yang tidak terdapat didalam penelitian.

Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas yang menyatakan bahwa Pemasaran Kampoeng Bamboe Sumberan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan wisata maka dari itu adapun beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan wisata di desa sumberan kecamatan Jaken kab pati sebagai berikut :

- a. Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan peneliti hanya sebatas pada variable pemasaran dan pengembangan di Kampoeng Bamboe Sumberan Kecamatan Jaken Kabupaten Pati diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lain yang sekiranya berpotensi terhadap pemasaran di Kampoeng Bamboe Sumberan
- b. Bagi pengelola objek wisata harus memperbaiki data dan informasi mengenai Kampoeng Bamboe Sumberan agar dapat mempertahankan kualitas dan bisa meningkatkan daya tarik wisata yang ada karena dapat mempengaruhi pengembangan terhadap Kampoeng Bamboe Sumberan.

- c. Bagi pihak yang terlibat dalam kepariwisataan di daerah Wisata Kampoeng bamboe Sumberan untuk memberikan promosi dan mengadakan sosialisasi pengembangan wisata yang berguna untuk meningkatkan daya saing harga dengan daerah wisata sejenis dan menciptakan rasa puas wisatawan di karenakan memiliki pengaruh kuat terhadap kepuasan wisatawan di Kampoeng Bamboe Sumberan.
- d. Kolaborasi yang cocok antara pemerintah kota Pati dalam hal ini Dinas Pariwisata dan pelaku usaha pariwisata di Kampoeng Bamboe Sumberan kec jaken kab pati sangat penting agar bisa meningkatkan Kampoeng Bamboe Sumberan dengan baik.
- e. Di harapkan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan kebijakan dan regulasi di kawasan kampoeng bamboe sumberan mengutamakan kepentingan masyarakat sekitar.
- f. Sebagai besar penggunaan media sosial yang meliputi *Instagram, Fecebook, Tik tok, Youtube*, sebagai media promosi internet untuk meningkatkan kunjungan wisatawan luar negeri agar tidak hanya wisatawan lokal.

Daftar Pustaka

- Alia Akhmad STMIK Duta Bangsa Surakarta, K. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)* (Vol. 9).
- Arystiana, P. D. (2021). Identifikasi Accessibillity Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(2), 52–59.
<https://doi.org/10.23887/jppkk.v11i3.32301>.
- Ghozali, M. I., Barnawi, B., & Pratama, F. A. (2019). Fish Bowl Method In Learning Talking Skills. *Action Research Journal Indonesia*, 87-98.
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). *pengaruh influencer marketing sebagai strategi pemasaran digital era modern (sebuah studi literatur)* (Vol. 15, Issue 1).

- Handayani, E., & Dedi, M. (2017). Pengaruh promosi wisata bahari dan kualitas pelayanan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 151-160.
- Kusumadewi, N. P. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Festival Kota Lama Semarang Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(1).
- M Salya, A. (2010). *The Internet Marketing Solution Toward Creative Industries in Bandung* (No. 201011). Department of Management and Business, Padjadjaran University.
- Pengantar Pariwisata Putu Eka Wirawan I Made Trisna Semara IPB Internasinonal Press 2021 Modul. (2021). Pengantar pariwisata putu eka wirawan I made trisna samara ipb internasional press 2021 modul (Putu Eka Wirawan I Made Trisna Semara, Ed.; 2021st ed.). www.stpbi.ac.id
- Pengaruh system pemasaran digital maeketing.* (n.d.-a).
- Pengaruh system pemasaran digital marketing.* (n.d.-b) Desa Wisata.
- Reken, F., Modding, B., & Dewi, R. (n.d.). *tata kelola Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Ciputra Tallasa Jo Makassar*.
- Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen.
- Sam, R., & Nasrullah, P. (n.d.). strategi pengembangan wisata batas kampung(wbk) di kampung sumberan kelurahan balas klumprik kecamatan wiyung Surabaya. In *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (Vol. 3, Issue 01).
- Satato, Y. R., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2019). *Potensi wisata kampung Pelangi sebagai daya Tarik wisata*. 12(1), 63–70. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis> page63.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.*